

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARI’AH UNTUK
MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI KANTIN MIS MAMBAUL
HUDA NGABAR SIMAN PONOROGO”**

SKRIPSI



OLEH:

MUHAMMAD ABDUL RAHIM

NIM 2019620204016

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI’AH

FAKULTAS SYARI’AH

INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN

PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO

2023

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARI’AH UNTUK
MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI KANTIN MIS MAMBAUL
HUDA NGABAR SIMAN PONOROGO”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Muhammad Abdul Rahim

NIM 2019620204016

Pembimbing:

Syahrudin, M.Pd.I.

Arlinta Prasetya Dewi, M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI’AH
FAKULTAS SYARI’AH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

An. Muhammad Abdul Rahim

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di -
NGABAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Abdul Rahim
Fakultas : Syari'ah
NIM : 2019620204016
Judul : Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Meningkatkan Volume Penjualan di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah team pengaji Fakultas syari'ah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Syahrudin, M.Pd.I.

Ponorogo, 05 juli 2023

Pembimbing II

Arlinda Prasetya Dewi, M.E.Sy.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYARI'AH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Implementasi Manajemen Binis Syari'ah Untuk Meningkatkan Volume Penjualan
di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo

Nama : Muhammad Abdul Rahim

NIM : 2019620204016

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas syari'ah Institut Agama Islam
Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 14 Juli 2023

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Hukum Ekonomi
Syari'ah.

Dewan penguji :

- | | | |
|-----------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua sidang | : A'ang Yusril Musyafa', MM. | () |
| 2. Sekretaris | : Arlinta Prasetyan Dewi, M.E.Sy. | () |
| 3. Penguji | : Irfan Jauhari, M.Pd.I. | () |

Ponorogo, 21 Juli 2023

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Syari'ah IAIRM




Iwan Ridhwan, S.H.I., M.E.
NIDN. 2107128204

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Rahim

NIM : 2019620204016

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**"Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Meningkatkan Volume
Penjualan di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar"**

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau
dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan
kebenaranannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 09 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,

Muhammad Abdul Rahim

NIM 2019620204016

Abstrak

Rahim, Muhammad Abdul. Implementation of Sharia Business Management to Increase Sales Volume at MIS Mambaul Huda Ngabar Canteen. Thesis. 2023. Syari'ah Economic Law Study Program, Faculty of Syari'ah, Riyadlotul Mujahidin Institute of Islamic Studies, Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, Advisors: Syahrudin, M.Pd.I., Arlinta Prasetian Dewi, M.E.Sy.

Keywords: Sharia Business Management, Buying and selling.

Implementation of Shari'ah business management to increase sales volume in the MIS Mambaul Huda Ngabar canteen is very important to implement. Because management based on Shari'ah principles can improve which sales process. so that the results to be achieved can be fulfilled and can be felt well by managers, depositors, and students.

This study aims to: 1) To find out the extent to which the application of Shari'ah business management increases sales volume in the MIS Mambaul Huda Ngabar canteen. 2) To find out the views/responses of depositors on the implementation of the Shari'ah business carried out by MIS Mambaul Huda Ngabar. 3) To find out the constraints and solutions that have been made in implementing Sharia business management. In order to achieve these objectives researchers use qualitative research methods.

The results of the study reveal that: 1) The canteen's implementation is good by applying one of the principles of Shari'ah business, namely justice and the welfare of all. 2) good response from depositors that the implementation has been good. 3) the obstacles encountered were rule violators and relatively minimal places.

Abstrak

Rahim, Muhamad Abdul. Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Meningkatkan Volume Penjualan di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar. Skripsi. 2023. Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing : Syahrudin, M.Pd.I., Arlinta Prasetya Dewi, M.E.Sy.

Kata Kunci: Manajemen Bisnis Syari'ah, Jual beli

Implementasi manajemen bisnis Syari'ah untuk meningkatkan Volume penjualan di kantin MIS Mambaul Huda Ngabar amatlah penting untuk dilaksanakan. Karena pengelolaan yang didasari dengan prinsip-prinsip Syari'ah dapat meningkatkan proses penjualan yang mana. sehingga hasil yang ingin dicapai bisa terpenuhi dan dapat dirasakan dengan baik oleh pengelola, penyeter, dan murid.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen bisnis Syari'ah yang meningkatkan volume penjualan di kantin MIS Mambaul Huda Ngabar. 2) Untuk mengetahui pandangan/tanggapan dari para penyeter terhadap implementasi bisnis Syari'ah yang dilakukan oleh MIS Mambaul Huda Ngabar. 3) Untuk mengetahui kendala serta solusi yang telah dilakukan dalam menerapkan manajemen bisnis Syari'ah. Demi mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Implementasi yang diterapkan kantin sudah baik dengan menerapkan bisnis Syari'ah salah satu prinsip nya yaitu keadilan serta kesejahteraan semuanya. 2) respon baik dari para penyeter bahwa penerapan yang dilakukan sudah bagus. 3) kendala yang dihadapi ialah pelanggaran peraturan serta tempat yang terbilang minim.

Motto

“ Kunci kesuksesan seseorang itu berbeda- beda dan memiliki jalannya masing- masing, seperti bilangan angka 10 yang untuk mencapai jumlahnya bukan hanya dengan $5+5$ saja tapi bisa dengan $9+1$ atau lainnya, pantang menyerah tetap berusaha banyak berdoa, tidak ada usaha yang mengkhianati hasil”

Persembahan

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas limpahan karuniaNya, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Warimin dan Ibu Suadah selaku orang tua sekaligus motivator terbesar dan orang yang telah mendidik saya dengan ikhlas serta penuh kasih sayang tanpa batas.
2. Adik saya Muhamad Khoirulloh dan Asyifaul Jannah yang tidak pernah bosan untuk selalu memberikan support.
3. Seluruh keluarga dan kerabat yang telah banyak mendukung dan memotivasi sehingga saya dapat sampai pada keadaan ini.
4. Seluruh, sahabat, teman-teman dan seluruh masyarakat yang telah memberikan banyak motivasi, dukungan dan bantuan.
5. Pihak sekolah guru- guru serta pengelola dan penyeter kantin MIS Mambaul Huda yang ikut andil dan membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugrah, karunia dan rahmat kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap terhaturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang selalu menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya serta telah menuntun kita pada cahaya yang penuh keimanan dan ketaqwaan. Semoga kita selalu berada di jalan kebenaran, senantiasa dalam keadaan beriman dan bertaqwa. Amiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lain berkat dorongan, motivasi, bimbingan dan dukungan yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada bapak dan ibu:

1. Moh. Ihsan, M.Ag., selaku Bapak Rektor di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan melakukan penelitian ini.
2. Iwan Ridhwani, S.HI., M.H., selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yang senantiasa memberi dukungan agar skripsi ini dapat segera terselesaikan.

3. Muhammad Afif Ulin Nuha, M.H., Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yang dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mengarahkan, mendorong serta memotivasi kepada penulis.
4. Syahrudin, M.Pd.I., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan dan memberikan ilmunya kepada peneliti dengan hati yang sabar dan penuh keikhlasan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Arlinta Prasetian Dewi, M.E.Sy., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan dan memberikan ilmunya kepada peneliti dengan hati yang sabar dan penuh keikhlasan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen IAIRM Ngabar Ponorogo yang dengan ketulusan hati mendidik dan mewariskan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama 4 tahun ini.
7. Bapak dan Ibu guru MIS Mambaul Huda yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Segenap pengabdian serta ust dan ustzh Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo banyak mendukung dan memotivasi sehingga saya dapat sampai pada keadaan ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terutama kepada segenap keluarga, kerabat dan sahabat-sahabat penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, bahkan masih banyak sekali kekurangan yang perlu diperbaiki disebabkan oleh keterbatasan penulis. Sungguh suatu kehormatan bagi penulis atas saran dan masukan yang membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf yang setulus hati. Penulis berserah diri kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*

Ponorogo, 08 juni 2023

Muhammad Abdul Rahim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU	
A. Kajian Teori.....	17
1. Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah.....	17
2. Prinsip- Prinsip Manajemen Bisnis Dalam Islam.....	23

3. Karakteristik Manajemen Bisnis Syari'ah.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III: DESKRIPSI DATA	
A. Profil MIS Mambaul Huda Ngabar.....	30
B. Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Unruk Meningkatkan Volume Penjualan di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo.....	34
C. Pandangan Para Penyetor Terhadap Implementasi Bisnis Syari'ah di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo.....	36
D. Kendala dan Solusi dalam Menerapkan Manajemen Bisnis Syari'ah di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo.....	37
BAB IV: ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI KANTIN MIS MAMBAUL HUDA NGABAR	
A. Analisis Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Unruk Meningkatkan Volume Penjualan di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo.....	39
B. Analisis Pandangan Para Penyetor Terhadap Implementasi Bisnis Syari'ah di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo	41
C. Analisis Kendala dan Solusi dalam Menerapkan Manajemen Bisnis Syari'ah di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo.....	43
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72

Daftar Lampiran

Lampiran	Judul	Halaman
1	Transkrip Wawancara I	51
2	Transkrip Wawancara II	54
3	Transkrip Wawancara III	56
4	Transkrip Wawancara IV	58
5	Transkrip Observasi	60
6	Temuan data penelitian dalam bentuk dokumen (SOP Kantin)	62
7	Temuan data penelitian dalam bentuk dokumen (Susunan Pengurus MIS Mambaul Huda)	65
8	Temuan data penelitian dalam bentuk dokumen (Wawancara pengelola)	67
9	Temuan data penelitian dalam bentuk dokumen (Wawancara Penyetor)	68
10	Temuan data penelitian dalam bentuk dokumen (Proses pembelian di kantin)	69
11	Surat Izin Penelitian	70
12	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang dibawa oleh baginda nabi kita nabi Muhammad SAW sekaligus agama yang universal dan komprehensif, komprehensif berarti syari'ah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah), sedangkan universal berarti syari'ah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai *yaum al-hisab* nanti. Kehadiran agama Islam yang dibawa nabi Muhammad SAW. Diyakini dapat menjamin terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin.¹

Agama Islam memberikan panduan yang dinamis dan lugas terhadap semua aspek kehidupan termasuk sektor bisnis dan transaksi. Islam bukan hanya mengatur urusan manusia dengan Tuhannya, melainkan juga mengatur urusan manusia dengan sesamanya. Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai penuntun memiliki daya jangkau dan daya atur yang universal dapat dilihat dari segi teksnya yang selalu tepat untuk diimplikasikan dalam kehidupan aktual. Misalnya, daya jangkau dan daya aturnya dalam bidang perekonomian umat.

Manajemen Islami adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan ketauhidan dan amanah. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai iman tauhid dan amanah, maka diharapkan perilakunya akan terkendali karena menyadari adanya pengawasan

¹ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998) . 1

dari Allah SWT. Nabi Muhammad SAW, mengelola dan mempertahankan kerjasama dengan staffnya dalam waktu yang lama dan bukan hanya hubungan sesaat. Salah satu kebiasaan Nabi adalah memberikan reward atas kreatifitas dan prestasi yang ditunjukkan staffnya. Manajemen Islam pun tak mengenal perbedaan perlakuan (diskriminasi) berdasarkan suku, agama, ras. Nabi Muhammad SAW, bahkan pernah bertransaksi bisnis dengan Yahudi. Hal ini menunjukkan, bahwa Islam menganjurkan pluralitas dalam bisnis maupun manajemen.²

Seiring dengan perkembangan zaman, jenis dan bentuk perdagangan yang dilakukan oleh manusia sangat beragam. Sejalan dengan kebutuhan dan pengetahuan yang ada maka banyak hal serta perdagangan yang dilakukan demi meningkatkan kesejahteraan manusia itu sendiri. Atas dasar itu, dijumpai dalam berbagai suku bangsa jenis dan bentuk perdagangan yang beragam, yang esensinya adalah saling melakukan interaksi sosial dalam upaya memenuhi kebutuhan masing-masing. Persoalan dagang merupakan suatu hal yang pokok dan menjadi tujuan penting agama Islam dalam upaya memperbaiki kehidupan manusia.

Hikmah disyariatkannya jual beli ialah karena keperluan manusia yang amat banyak serta beragam dari keperluan sehari – hari serta kebutuhan lainnya. Dan hal ini berkaitan dengan sesuatu yang berada pada tangan orang lain, sedangkan yang memiliki terkadang tidak memberikannya. Dengan disyariatkannya jual beli berarti sesuatu rencana untuk mencapai sesuatu yang diinginkan terlaksana dengan cara

²Misbahul Ali, Himawan Pradipta, "Syarifuddin, Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Peningkatan Volume Penjualan Di Kantin 1 Putera UD. Assyarif Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situ Bondo", *Jurnal al-Idarah* Volume 3, No 1, (Februari 2022), 2.

yang baik dan tanpa adanya pertikaian dengan orang lain. Yang mana semua manusia akan merasa diuntungkan tanpa adanya yang dirugikan.

Manusia selain sebagai makhluk individu, manusia juga disebut sebagai makhluk sosial, artinya manusia yang memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan komunikasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Atau yang sering kita pahami yaitu manusia yang tidak bisa hidup sendiri dan saling membutuhkan dengan manusia lainnya. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya, saling membutuhkan, saling tolong menolong antara satu dengan yang lainnya. Begitu juga dalam berbisnis, manusia memerlukan mitra untuk mengembangkan kehidupan yang layak. Selain itu manusia diberikan akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Salah satu nya ialah berbisnis.

Dalam berbisnis ada hal hal yang tidak diperkenankan dalam Islam salah satunya ialah riba. Jadi jika melakukan bisnis lakukan lah dengan baik sesuai dengan yang disyariatkan dalam Islam dan sesuai dengan yang dibenarkan dengan menjauhi segala larangannya.

Allah SWT. Berfirman dalam surah Al – Baqarah ayat : 275 yang artinya³ :
 “ Orang – orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah SWT telah menghalalkan jual – beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari tuhan nya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperoleh dahulu menjadi miliknya dan

³ Al-Qur'an, 2: 275.

urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”

Pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam setiap usaha, tanpa ada pendapatan mustahil didapatkannya penghasilan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktifitas usaha yang biasa di kenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa, bunga, *dividen*, *royalty* dan sewa. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu usaha atau lembaga karena pendapatan dapat menentukan maju mundurnya sebuah usaha. Oleh karena itu suatu usaha harus semaksimal mungkin dalam menghasilkan sebuah pendapatan dengan cara tidak menyalahi aturan Islam, pendapatan sangat berhubungan baik dengan naik turunnya volume penjualan, apabila volume penjualan meningkat maka pendapat juga akan meningkat.

Kantin merupakan salah satu tempat di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo yang menyediakan aneka jajanan terutama untuk santri, seperti makanan dan minuman setiap harinya kecuali hari libur sekolah. Sehingga setiap hari masuk sekolah pihak kantin dan santri akan saling berinteraksi melakukan proses jual beli yang dilakukan di kantin tersebut. Ada beberapa terapan yang digunakan oleh pihak kantin dalam memenuhi fasilitas bagi santri yaitu penjualan nasi, es, air putih, aneka sunduan, serta aneka jajanan lainnya.

Dalam penjualan jajanan di kantin segala bentuk pembuatan dan produksi yang dilakukan. Pihak kantin bekerja sama dengan pihak luar yang mana ada beberapa hal yang tidak diperkenankan dalam kantin yang tidak boleh diperjualbelikan didalam dan jumlah yang ditentukan kantin demi menjaga kualitas

makanan tersebut. Demi meningkatkan volume penjualan kantin maka pelayanan yang diberikan oleh pihak kantin dilakukan dengan baik agar santri merasa nyaman dalam berbelanja dan segala bentuk keluhan diselesaikan dengan sebaik – baiknya.

Salah satu manajemen yang dilakukan kantin dalam meningkatkan volume pendapatan yaitu dengan cara memfasilitasi segala bentuk jajanan yang disenangi santri dengan mempertimbangkan kesehatan santri. Selain itu, kantin juga memberikan pelayanan yang baik dengan cara menjaga hubungan dengan santri dan memberikan keleluasaan kepada santri untuk memilih jajanannya sendiri dan mengambil sendiri demi menjaga kertertiban juga agar tidak desak – desakan maka setiap pembelian dibatasi beberapa anak saja yang masuk dengan ini santri akan nyaman dalam berbelanja dan memilih jajanan yang mereka sukadan akhirnya terciptalah kenyamanan dan kecocokan sehingga angka volume penjualan meningkat.

Tidak hanya itu saja, penjualan yang dilakukan dikantin juga tidak menerapkan harga yang tinggi atau terbilang murah. Jadi santri yang membeli juga dimudahkan dalam memilih jajanannya karna bebas mengambil jajanan tersebut serta harga nya yang murah dan rata – rata dipatok makanan jenis yang satu dengan yang lain itu sama. Sangat berbeda dengan jajanan yang berada diluar sekolah yang bisa dikatakan harga nya yang diatas rata – rata sehingga santri pun lebih tertarik untuk berbelanja dikantin sekolah.

Penerapan manajemen bisnis dalam upaya untuk meningkatkan volume penjualan yang dilakukan di Kantin dengan cara membangun hubungan yang baik kepada konsumen khususnya kepada para santri yang menjadi objek utama dalam

upaya meningkatkan penjualan ini ada istilah khusus yang biasa digunakan dalam istilah berdagang atau proses jual beli yaitu “ pembeli adalah raja”.

Manajer kantin selaku orang yang bertanggung jawab dalam kesejahteraan kantin serta pendapatan bagi sekolah menerapkan pelayanan yang baik kepada konsumen. Dengan memberikan pelayanan yang terbaik, pelanggan akan merasa puas dengan penerapan manajemen yang dilakukan di Kantin, setiap konsumen tentu ingin lebih diperhatikan dari segi pelayanan dan kepuasan. Dengan selalu menciptakan komunikasi dua arah yang baik, dan membuat para pelanggan loyal senantiasa untuk melakukan pembelian ulang. Peningkatan kualitas pelayanan juga menjadi salah satu upaya meningkatkan hubungan antara penjual dengan pembeli. Setiap pengunjung diposisikan bak seorang raja. Segala keluhan akan diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil fokus pada implementasi manajemen bisnis yang diterapkan dalam kegiatan jual-beli di kantin MIS Mamba’ul Huda Al Islamiyah Ngabar serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya yaitu pengelola, penyeter dan pihak Madrasah. Berfokus pada pemilihan informasi yang berkaitan dengan persepsi pengelola dan penyeter tentang implementasi manajemen bisnis Syari’ah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen bisnis syariah untuk meningkatkan volume penjualan di kantin MIS Mambaul Huda?
2. Bagaimana pandangan para penyeter serta pengelola kantin terhadap implementasi bisnis syariah di kantin MIS Mambaul Huda?
3. Apa kendala dan solusi dalam menerapkan manajemen bisnis syariah di kantin MIS Mambaul Huda?

D. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen bisnis Syariah yang dilakukan untuk meningkatkan volume penjualan di kantin MIS Mambaul Huda.
2. Untuk mengetahui pandangan/tanggapan dari para penyeter terhadap implementasi bisnis Syariah yang dilakukan oleh MIS Mambaul Huda.
3. Untuk mengetahui kendala serta solusi yang telah dilakukan dalam menerapkan manajemen bisnis Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut

1. Secara teoritis

Sebagai tambahan dalam implementasi Manajemen Bisnis Syariah Untuk Meningkatkan Volume Penjualan kantin serta kendala – kendala dan solusi pada penerapannya bagi peneliti lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi guna meningkatkan volume penjualan yang ada disekolah bukan hanya kantin tapi juga koperasi.

b. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan sehingga dapat digunakan untuk bahan perbandingan maupun bahan pertimbangan bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Siman Ponorogo. Bagi Peneliti

c. Bagi Penyetor

Diharapkan bisa lebih berinovasi dalam menyetorkan jajanan yang berada dikantin guna agar para santri lebih suka dalam berbelanja di kantin.

d. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kemampuan untuk mengatasi permasalahan dalam menangani masalah – masalah yang akan terjadi dalam implementasi bisnis syariah. Selain itu peneliti juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang meningkatkan di kantin MIS Mambaul Huda Ngabar.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai

lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat indukatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta– fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisi data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta- fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Cv. Alfabeta 2008). 1

Meninjau dari teori diatas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Secara benar sesuai dengan fakta yang berada dilapangan.

2. Kehadiran penelitian

Untuk menjawab dan menelaah secara mendalam permasalahan yang diajukan oleh peneliti, maka penelitian sendiri kehadirannya adalah sebagai instrument utama, dan menjadi pengamat partisipan yang kehadirannya diketahui sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

Oleh karna itu, sangat penting bagi peneliti untuk dapat hadir serta dilapangan. Guna mendapatkan data serta fakta- fakta yang berada dilapangan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mamba'ul Huda, yang beralamat di Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

4. Sumber data dan teknik pengumpulan data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan focus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang

dan menafsirkan suatu dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan fokus penelitian maka prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung guna mendapatkan data yang secara valid.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan berbagai alat, diantaranya yang sangat canggih sehingga dapat diobservasi benda yang sekecil- kecilnya atau sejauh- jauhnya dijagad raya. Namun betapapun canggihnya alat yang digunakan, tujuan satu, yakni mengumpulkan data melalui observasi.⁵ Guna mendapatkan data terkait pandangan para penyeter atas penerapan manajemen syariah. Maka yang akan digali sumber datanya ialah para penyeter kantin. Dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan sarana alat tulis, perekam suara, dan kamera.

⁵ Prof. Dr. S. Nasution, M.A., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung :Tarsito, 1996), 57.

b. Wawancara/ interview

Wawancara atau interview adalah proses tanya jawab secara lisan atau dimana dua orang atau lebih secara fisik, dapat mendengar dengan telinganya sendiri.

- 1) Guna mendapatkan data terkait penerapan manajemen yang dilakukan di kantin maka yang akan dijadikan sebagai sumber data ialah pihak pengelola kantin. Dengan cara wawancara beserta sarana perekam suara dan alat tulis.
- 2) Guna mendapatkan kepuasan dan pandangan para konsumen maka yang akan digali informasinya yaitu para santri madrasah ibtidaiyah swasta Mamba'ul Huda Ngabar. Dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Dengan sarana perekam suara, alat tulis dan kamera.

c. Dokumentasi

Data dalam penelitian naturalistic kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, non human resources, salah satunya foto atau data– data lainnya.

6. Teknik Analisi data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman⁶ yang terdiri dari :

- 1) Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
- 2) Reduksi data tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.
- 3) Penarikan simpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.⁷

⁶ Iin supriyanti, "Pedoman Penulisan Skripsi", (Ponorogo:Lembaga Penelitian dan Pendidikan Masyarakat Bidang Penelitian IAIRM, 2022), 16

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: CV. Alfabeta, 2008) 183.

Maka penulis menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin kepercayaan dan keabsahan dalam pengambilan data, kredibilitasnya akan diteliti dengan cara:

- a. Perpanjang waktu keikutsertaan, artinya peneliti berusaha dengan waktu yang lama melibatkan dengan pihak kantin agar penulis dapat mengenal lebih jauh.
- b. Ketekunan pengamatan artinya dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang didapatkan dapat diidentifikasi, dipilih dan diperoleh data yang akurat.
- c. Pemeriksaan dan konfirmasi artinya data-data yang telah didapatkan di diskusikan agar pendapat masukan kritik dan saran serta arahan atas kekurangan yang mungkin terjadi dalam melakukan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan sebagai gambaran yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penulisan skripsi sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, maka peneliti sajikan dalam rangkaian sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Hal-hal yang berkaitan dengan mekanisme penulisan. Pada bab ini terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian. Manfaat Penelitian, Fokus Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN TELAAH PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian teori

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

BAB III : DESKRIPSI DATA

Bab ini berisi tentang sub pertama: gambaran umum tentang MIS Mambaul Huda, Visi dan misi sekolah, Tujuan sekolah, sumber Pendapatan, operasional kantin. Sub kedua berisi tentang, deskripsi penerapan manajemen bisnis syariah untuk meningkatkan volume penjualan di kantin MIS Mambaul Huda. Sub ketiga berisi tentang, deskripsi pandangan para penyetor terhadap implementasi bisnis syariah di kantin MIS Mambaul Huda. Sub ke empat berisi tentang, deskripsi kendala dan solusi dalam menerapkan manajemen bisnis syariah di kantin MIS Mambaul Huda.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisa pengumpulan data yang dilakukan di MIS Mambaul huda oleh peneliti. selama penelitian yang dilakukan di sekolah. Dari dimulainya penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah

a. Pengertian Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan.⁸ Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur prosedur rutin lewat saluran- aluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu kebijaksanaan.

Kamus Webster⁹, merumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect to* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Pengertian

⁸Kamus besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/implementasi> , (diakses pada tanggal 20 November 2022. Jam 19:20).

⁹Kamus Webster "Implement." Merriam-Webster.com Dictionary, Merriam-Webster, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/implement> , (diakses pada tanggal 20 november 2022, jam 19:30).

tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu. Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.

Implementasi juga dimaksudkan menyediakan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama. Menurut Majone dan Wildavsky¹⁰ mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Menurut Syaukani¹¹ Implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan. Mereka termasuk serangkaian kegiatan, persiapan pertama maju menetapkan aturan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, mempersiapkan sumber daya untuk mendorong pelaksanaan kegiatan termasuk infrastruktur, sumber daya keuangan dan tentu saja penentuan siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan ini. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan konkret untuk umum.

¹⁰ Mario Wowor, Frans Singkoh, Welly Waworundeng, “*Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompaso*,” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume 3 No. 3, (2019), 4

¹¹ Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap, “*Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*,” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume 1 No. 1 (2018), 3

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan, pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu. Jadi Implementasi dimaksudkan sebagai tindakan individu publik yang diarahkan pada tujuan serta ditetapkan dalam keputusan dan memastikan terlaksananya dan tercapainya suatu kebijakan serat memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama. Sehingga dapat tercapainya sebuah kebijakan yang memberikan hasil terhadap tindakan-tindakan individu publik dan swasta.¹²

Berdasarkan pengertian serta istilah – istilah yang telah di jelaskan oleh para ahli diatas. Dapat dikatakan bahwa implementasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak – pihak yang berwenang atau kepentingan baik para pemeritah dan segala bentuk organisasi lainnya demi mewujudkan cita – cita atau tujuan yang telah ditetapkan mplementasi dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan atau merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

b. Pengertian Manajemen Syari'ah

Pengertian Manajemen Syari'ah Kata Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *menage-ment*, yang memilki arti: seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Mary Parker Follet, sebagaimana dikutip oleh

¹² Misbahul Ali, Himawan Pradipta, Syarifuddin,” *Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Peningkatan volume Penjualan Di Kantin 1 Putera Ud. Assyarif Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*,” *Jurnal al-Idarah*, Volume 3, No 1, (Februari 2022), 6.

Abdul Aziz manajemen diartikan sebagai *“The art of getting things done through people. One can also think of management functionally, as the action of measuring a quantity on a regular basis and of adjusting some initial plan, or as the actions taken to reach one’s intended goal. This applies even in situations where planning does not take place.”* Artinya lebih dekat pada seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.¹³ Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan dalam persepektif manajemen Islam ada empat pilar etika manajemen bisnis dalam perspektif Islam seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu tauhid, adil, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Keempat pilar tersebut akan membentuk konsep etika manajemen yang fair ketika melakukan kontrak-kontrak kerja dengan perusahaan lain ataupun antara pimpinan dengan bawahan. Konsep membangun ekonomi Islam, harus dilakukan sistem ekonomi yang berbasis pada masyarakat atau umat dengan melalui sistem perbankan Islam atau ekonomi Islam yang dikembangkan di dalam masyarakat.

Ada empat hal yang harus dipenuhi untuk dapat dikategorikan sebagai manajemen Islami, yaitu:

- a. Manajemen Islami harus didasari nilai-nilai dan akhlak-akhlak Islam
- b. Kompensasi ekonomis dan penekanan terpenuhinya kebutuhan dasar pekerja.

¹³ *Ibid*, 9.

- c. Faktor kemanusiaan dan spiritual sama pentingnya dengan kompensasi ekonomis.
- d. Manajemen Islami harus didasari nilai-nilai dan akhlak-akhlak Islam¹⁴
- c. Manajemen Bisnis dalam Islam

Beberapa tahun belakangan ini banyak eksekutif muda yang mengubah pandangan hidup (*worldview*) mereka dengan mendekatkan diri pada nilai-nilai yang lebih mendalam dan bertahan lama serta membangun komunitas kerja yang lebih produktif. Diantara mereka ada yang berhasil melakukan itu, ketika mereka tetap dapat bersentuhan dengan dimensi spiritual dalam pekerjaan mereka sehari hari. Mereka Juga dapat meningkatkan produktifitas dan efektifitas organisasi yang menjadi tanggung jawab mereka. Namun demikian, para eksekutif yang mengalami kekeringan spiritual masih jamak ditemui.

Dalam menjalankan roda bisnis, misalnya, hanya memandangnya dari perspektif bisnis dan juga menggunakan metode berfikir *newtonia* dan melihat dunia ini sebagai sebuah mesin yang tersusun dari berbagai komponen yang terpisah dan berbeda-beda. Konsekuensinya, Manajer memandang orang-orang sebagai benda-benda atau komponen dari sebuah mesin ekonomi. Cara pandang seperti ini tidak bisa melihat realitas manusia secara utuh dan satu kesatuan meskipun menggunakan teknik manajemen

¹⁴Muhammad Taufiqurrahman, "Management Dalam Prespektif Islam," dalam <https://hes.unida.gontor.ac.id/management-dalam-prespektif-islam/>, (diakses pada tanggal 10 desember 2022.jam 12.52).

yang canggih. Lebih dari itu, bisnis yang tidak dilakukan untuk melayani kepentingan manusia dan alam secara umum. Tidak heran kemudian kalau bisnis yang dilakukan tidak memungkinkan kita menjadi apa yang sebenarnya dapat kita capai. Konsekuensinya, perusahaan akan gagal terhadap komitmen terhadap persoalan-persoalan kemanusiaan, seperti kelaparan, kerusakan lingkungan, disfungsi personal, konflik sosial, dan lain sebagainya bukan karena ketidak mampuan, melainkan karena *worldview* yang digunakan menyebabkan terjadinya benturan antara keinginan (*intention*), nilai-nilai (*values*), dan prioritas. sudah lama terjebak pada pandangan bahwa *business is business atau business is as usual*. Akibatnya, kita memisahkan urusan bisnis, spiritualitas dan nilai-nilai menganggap bahwa bisnis dan spiritualitas adalah dua entitas yang tidak mungkin disatukan. Selain itu, memasukkan unsur spiritualitas atau religiusitas dalam bisnis dapat menyebabkan benturan dan ketidakluwesannya dalam berbisnis. Sebagian lagi ada yang menganggap bahwa spiritualitas atau religiusitas tidak ada hubungannya dengan kegiatan bisnis. Agama hanya seperangkat aturan yang membahas hal-hal yang bersifat ibadah ritual (*ibadah mahdhah*) seperti upacara kelahiran, kematian, pernikahan, dan ritual ibadah sehari-hari. Agama hanya ada di tempat-tempat ibadah saja bukan di sentra sentra bisnis.¹⁵

¹⁵ Nova Yanti Maleha, "Manajemen Bisnis Dalam Islam," *Economica Sharia*, Volume 1, Nomor 2, (Februari 2016), 46

Bisnis Islami dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak kuantitas kepemilikan hartanya termasuk profitnya, tetapi dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya terdapat aturan halal dan haram. Bisnis syariah mempunyai perbedaan dalam visi, misi dan metodologinya. Visi dari bisnis syariah adalah iman, sedangkan konvensional adalah ideology komersial. Misi dari bisnis syariah adalah amal/ibadah, sedangkan konvensional adalah profesionalisme dalam produksi. Metodologi dari bisnis syariah adalah syariah, sedangkan konvensional adalah *common management practice*.

2. Prinsip-prinsip Manajemen Bisnis dalam Islam

Pelaksanaan kewajiban tersebut, maka para penguasa atau pengusaha harus menjalankan manajemen yang baik dan sehat. Manajemen yang tidak harus dipenuhi syarat-syarat yang tidak boleh ditinggalkan (*condition sine qua non*) demi mencapai hasil tugas yang baik. Oleh karena itu para penguasa atau pengusaha wajib mempelajari ilmu manajemen. Apalagi bila prinsip atau teknik manajemen itu terdapat atau diisyaratkan dalam al-Qur'an atau al-Hadist. Beberapa prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang ada relevasinya dengan al-Qur'an atau al-Hadist antara lain sebagai berikut:¹⁶

¹⁶ Muhammad Nizar, "Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 / No.2: 114-129, (Juli 2018), 123.

a. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang ma'ruf, yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (taawun), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas. Menyeru kepada kebajikan (amar ma'ruf) dan mencegah kemunkaran (nahi munkar) adalah wajib. Untuk melaksanakan prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

b. Kewajiban menegakkan kebenaran ajaran Islam adalah metode Ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan. Kebenaran (haq) menurut ukuran dan norma Islam. Manajemen sebagai suatu metode pengelolaan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dan menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus ditaati oleh manusia. Dengan manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib.

c. Kewajiban menegakkan keadilan hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak,

dan adil dalam menghukum. Adil itu harus dilaksanakan dimanapun dan dengan keadaan apapun, baik diwaktu senang maupun diwaktu susah. Sewaktu sebagai orang kecil harus berbuat adil, sewaktu sebagai orang berkuasapun harus adil. Setiap muslim harus adil kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.¹⁷

- d. Kewajiban Menyampaikan Amanah Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menyampaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jual beli, hukum perjanjian yang termaktub dalam Kitab *al Buyu'* (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan Negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintah, ataupun amanat Allah dan ummat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam. Mereka tanpa terkecuali memikul beban untuk memelihara dan menyampaikan amanat.

3. Karakteristik Manajemen Bisnis Syariah

Bentuk bisnis syari'ah tidak jauh berbeda dengan bisnis pada umumnya. Yaitu berupaya memproduksi atau mengusahakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan konsumen. Namun aspek syari'ah inilah yang membedakannya dengan bisnis pada umumnya. Sehingga bisnis syari'ah selain mengusahakan bisnis pada umumnya, juga menjalankan syariat dan perintah Allah dalam hal bermuamalah. Untuk membedakan

¹⁷ *Ibid*, 123.

antara bisnis Syari'ah dan yang bukan, maka kita dapat mengetahuinya melalui ciri dan karakter dari bisnis syariah yang memiliki keunikan dan ciri tersendiri. Beberapa ciri itu antara lain¹⁸:

- a. Selalu berpijak pada nilai-nilai Ruhiyah.

Nilai ruhiyah adalah kesadaran setiap manusia akan eksistensinya sebagai ciptaan makhluk Allah yang harus selalu kontak dengan-Nya dalam wujud ketaatan disetiap tarikan nafas hidupnya.

- b. Memiliki pemahaman terhadap bisnis yang halal dan haram.

Seorang pelaku bisnis syariah dituntut mengetahui benar fakta-fakta (*Tahqiqul manath*) terhadap praktek bisnis yang sah dan yang salah. Disamping juga harus paham dasar-dasar nash yang dijadikan hukumnya (*Tahqiqul hukmi*)

- c. Benar secara syar'i.

Dalam implementasinya adalah ada kesesuaian antara teori dan praktek, antara apa yang telah dipahami dan yang diterapkan. Sehingga pertimbangannya tidak semata-mata untung dan rugi secara material.

- d. Berorientasi pada hasil dunia dan akhirat.

Bisnis tentu dilakukan untuk mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya berupa harta dan ini dibenarkan dalam Islam. Karena dilakukannya bisnis memang untuk mendapatkan keuntungan materi (*Qimah madiyah*). Dalam konteks ini hasil yang diperoleh, dimiliki dan

¹⁸ Misbahul Ali, Himawan Pradipta, Syarifuddin, "Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Peningkatan volume Penjualan Di Kantin 1 Putera Ud. Assyarif Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo," *Jurnal al-Idarah*, Volume 3, No 1, (Februari 2022), 12.

dirasakan, memang berupa harta. Namun, seorang Muslim yang sholeh tentu bukan hanya itu yang jadi orientasi hidupnya. Namun lebih dari itu, yaitu kebahagiaan abadi di *yaumul akhir*. Oleh karenanya, untuk mendapatkannya, dia harus menjadikan bisnis yang dikerjakannya itu sebagai ladang ibadah dan menjadi pahala di hadapan Allah. Hal itu terwujud jika bisnis atau apapun yang kita lakukan selalu mendasarkan pada aturan-Nya yaitu Syariah Islam.

B. Penelitian Terdahulu

1. “Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu)”

Disusun oleh Susi Yanti, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari’ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur, Zaenal Abidin, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari’ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur, Sayida Khoiraton Nisak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari’ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana impementasi atau penerapan manajemen bisnis Islami dalam meningkatkan pendapatan di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan, karena pada umumnya manajemen yang banyak digunakan dalam menjalankan sebuah usaha adalah manajemen bisnis sebagaimana umumnya yang memiliki prinsip modal sekecil-kecilnya dan untung sebesar-besarnya.

Prinsip tersebut bertentangan dengan manajemen bisnis Islami yang berpegang teguh pada syariat yaitu Al-Qur’an dan Hadits, maka dari itu

bagaimanakah pengimplementasian manajemen bisnis Islami dalam meningkatkan pendapatan di toko baju Dewi Busana yang menjadi objek penelitian.¹⁹

Persaman dengan penelitian saat ini ialah peneliti sama – sama meneliti sejauh mana implementasi atau penerapan manajemen bisnis islami ini dalam meningkatkan pendapatan suatu usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti ialah penelitian kali ini peneliti studi kasusnya berlokasi pada sebuah sekolah yang mana juga menerapkan bisnis syari'ah.

2. “Implementasi Manajemen Bisnis Syari’ah Untuk Peningkatan Volume Penjualan Di Kantin 1 Putera UD. Assyarif Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukerejo Situ Bondo”

Disusun oleh Misbahul Ali, Himawan Pradipta, Syarifuddin, Universitas Ibrahimy Situbondo. Penelitian ini disusun dengan tujuan dalam penerapan manajemen bisnis syariah untuk meningkatkan volume penjualan bertujuan untuk memuaskan konsumen santri sebagai konsumen, sehingga kantin memberikan fleksibilitas siswa dalam memilih makanan. Serta yang dilakukan di kantin dengan cara membangun hubungan yang baik kepada konsumen khususnya kepada para santri yang menjadi objek

¹⁹ Susi Yanti , Zaenal Abidin , Sayida Khoiratun Nisak, *Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu)*, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume 3, Issue 2, (November 2021), 199

utama dalam upaya meningkatkan penjualan, ada pepatah yang mengatakan “pelanggan adalah raja”.²⁰

Persamaan peneliti kali ini dengan penelitian ini sama – sama memiliki kasus manajemen pada kantin.

Perbedaan peneliti saat ini dengan peneliti ini yang akan digali informasinya dari produsen bukan dari konsumen. Serta studi kasus yang dilakukan berbeda lokasi

3. “Strategi Marketing Syariah Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Di Toko Karomah Anak Desa Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon”

Disusun oleh Irma Irmala,²¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2019. Dengan hasil penelitiannya Pada dasarnya strategi *marketing* syariah yang diterapkan toko Karomah Anak sudah baik dan terbukti dapat meningkatkan *omzet* penjualan, walaupun masih jauh dari konsep *marketing* syariah itu sendiri. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini dengan studi kasus yang berbeda serta dengan konteks lokasi yang terletak di sekolah.

²⁰ Misbahul Ali, Himawan Pradipta, Syarifuddin, *Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Peningkatan volume Penjualan Di Kantin 1 Putera Ud. Assyarif Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*, *Jurnal al-Idarah*, Volume 3, No 1, (Februari 2022), 5.

²¹ Irma Irmala, “Strategi Marketing Syariah Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Di Toko Karomah Anak Desa Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon,” Skripsi (Institut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019).

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Profil MIS Mambaul Huda Ngabar

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Huda Ngabar Siman berdiri di tengah masyarakat pedesaan dan agamis. Mata pencaharian masyarakat pada umumnya pada bidang Pertanian dan Wiraswasta. Sebagian besar anggota masyarakat menjalankan agama secara baik. Motivasi dan keinginan orang tua menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini relatif lebih tinggi, dikarenakan rata-rata pendidikan orangtua dengan latar belakang agamis.

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Huda Ngabar Siman terus berupaya berbenah diri untuk mampu berprestasi baik akademik maupun non akademik yang cukup baik pada tingkat kecamatan. Dimana hal ini telah disadari oleh semua warga Madrasah akan dapat diperoleh dengan kerja keras dan kontinyu serta dukungan semua stakeholder. Jumlah guru dan kualifikasinya yang beranjak ke arah memadai menjadi modal utama untuk meningkatkan motivasi dan etos kerja yang tinggi, selain dukungan dana yang sangat kurang

1. Visi

"Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlakul karimah, dan berjiwa pesantren"

2. Misi

- a. Membentuk generasi muslim yang berjiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan;

- b. Membentuk generasi yang bertaqwa, beramal sholeh, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas, berjiwa wiraswasta dan cinta tanah air;
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, agar anak didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki;
- d. Mengembangkan kemampuan dasar anak didik dalam membaca al-Qur'an, ilmu pengetahuan, bahasa arab, bahasa inggris, ketrampilan dan seni;
- e. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.

3. Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
- b. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- c. Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- d. Peserta didik hafal juz 30 (Juz Amma).
- e. Mampu menumbuhkan budaya membaca Al Qur'an bagi warga madrasah

- f. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- g. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan
- h. Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

4. Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a. Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah Tahfidz;
- b. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah ;
- c. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca ;
- d. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi ;
- e. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
- f. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki .
- g. Menanamkan panca jiwa pondok pada peserta didik.

5. Sumber Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari suatu pekerjaan baik itu perorangan atau pun kelompok yang dipergunakan untuk menunjang suatu kegiatan. Pendapatan sesuatu yang sangat berpengaruh bagi sekolah khususnya pada MIS Mambaul Huda. Karena dari pendapatan ini banyak hal yang bisa dipergunakan bagi sekolah untuk menunjang segala bentuk kegiatan sekolah.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Maka hal ini sekolah guna membuat kemajuan untuk sekolah agar lebih baik lagi.

Sumber- sumber keuangan yang didapatkan madrasah guna untuk mendanai kekurangan dana kegiatan yang tidak bisa didanai oleh dana bos ialah:

- a. Iuran insidental siswa
- b. Infaq rutin perbulan
- c. Kantin
- d. Koperasi

6. Operasional Kantin

Dalam suatu manajemen setiap organisasi ataupun pengelolaan pastinya terdapat standar yang ditetapkan. Khususnya pada kantin MIS Mambaul Huda pengelola membuat standar operasional guna mencapai manajemen yang baik. Standar operasional yang ditetapkan kantin ialah:

- a. Membuat tata tertib penyeter
- b. Membuat tata tertib pembayaran

- c. Membuat tata tertib antrian jajan
- d. Membuat tata tertib piket kantin

B. Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Untuk Meningkatkan Volume Penjualan di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo

Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar sebagai salah satu pendapatan yang berada di sekolah guna menambah penghasilan untuk menunjang seluruh rangkaian kegiatan sekolah sebagai salah satu point utama pada sekolah tersebut. Maka dari pada itu guna meningkatkan penjualan yang berada di kantin untuk menambahkan pendapatan yang baik. Pengelola kantin menerapkan bisnis syariah untuk dapat meningkatkan volume penjualan di kantin MIS Mambaul Huda.

Penggunaan manajemen dalam menjalankan sebuah bisnis sangatlah penting terlebih dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, karena manajemen bisnis merupakan proses perencanaan hingga pengendalian kegiatan usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dan memaksimalkan hasil yang didapatkan. Pentingnya menggunakan manajemen dalam sebuah bisnis bukan hanya sekedar dalam pelaksanaannya saja, namun jauh lebih mendasar penggunaan manajemen yang baik tersebut dimulai dari perencanaan sebelum melakukan bisnis, Dimana pada pelaksanaan peran manajemen juga tidak kalah penting, karena dengan manajemen yang baik maka bisnis dapat maju dan berkembang sebagaimana yang diharapkan.

Demi mendapatkan hasil baik serta kepuasan dari para konsumen yang khususnya itu para santri MIS Mambaul Huda. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat peneliti dari pengelola, mengatakan

“Guna menambahkan tingkat volume penjualan pada kantin maka kebijakan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan anak- anak. Maka diharapkan kepada para penyeter agar menambahkan jenis jajanan yang lebih bervariasi agar anak- anak lebih menarik lagi dalam pembeliannya.”²²

Suatu manajemen pastinya membutuhkan suatu kontrol agar tertata dengan baik. Dan sesuatu yang diterapkan bisa berjalan baik. Walaupun pastinya ada kendala- kendala yang terjadi yang pasti ada hal yang dilakukan agar suatu kendala tersebut bisa teratasi. Maka pengelola biasanya melakukan musyawarah dengan cara rapat rutin khususnya kepada para penyeter. Sebagaimana disampaikan oleh Ustzh Boyatin selaku pengelola

“agar penerapan manajemen tetap berjalan dengan baik dengan para penyeter khususnya. Biasanya mengadakan rapat rutin kepada para penyeter agar jajanan bisa lebih berkembang dan bervariasi serta sesuai dengan peraturan.”

Dan juga sebagaimana yang disampaikan oleh fahrian riang selaku penyeter ialah:

“ Dari pengelola biasanya kita para penyeter bermusyawarah dan biasanya dilaksanakan sebulan sekali. Jadi ketika ada problematika dan pembaharuan di madrasah terkait kantin dibahas pada saat itu.”²³

Yang mana dengan cara ini manajemen bisa terkontrol dengan baik. Dan diharapkan bisa lebih meningkatkan volume penjualan dikantin.

²² Boyatin, Wawancara, 13 Mei 2023

²³ Fahrian Riang, wawancara, 14 Mei 2023

C. Pandangan Para Penyetor Terhadap Implementasi Bisnis Syari'ah di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo

Penyetor adalah seorang yang menyetorkan. Penyetor kantin ialah seorang atau sekelompok orang yang menyetorkan jajanan dikantin dengan tujuan mendapatkan hasil atau pendapatan. Setiap para penyetor diberikan hak oleh pengelola kantin untuk menyetorkan jajanan mereka dikantin sesuai dengan peraturan kantin.

Dengan banyaknya dan berbagai kebijakan serta pengelolaan yang berada dikantin. Pasti para penyetor memiliki pandangan terhadap segala kebijakan tersebut. Bagaimana mereka bisa tertarik dan bagaimana para penyetor menanggapi kebijakan- kebijakan yang berada dikantin.

Salah satu penyetor yang mengutarakan ketertarikannya menyetorkan jajanan dikantin atas nama ustzh Nasrurohmatin mengatakan:

“ karna pengelolaan dengan baik dan bisa menambah pemasukan”²⁴

Penyetor merasakan bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola saat ini lebih baik. Adapun pendapat yang diutarakan salah satu penyetor atas nama pak fikri mengatakan:

“sebenarnya sudah bagus menajemennya sudah bagus dilihat dari tahun-tahun yang lalu. Sekarang sudah mulai terkelola dan sudah ada staf- staf yang mengurusinya. Kalau dulu kan bawa jajan ditunggu sendiri, sekarang sudah bagus sudah ada piketnya juga.”²⁵

²⁴ Nasrurohmatin, wawancara, 14 Mei 2023

²⁵ Fikri, wawancara, 13 mei 2023

Beliau menyatakan bahwa pengelolaan sudah baik, sebagai salah satu penyeter yang sudah lama menyeterkan jajanannya. Beliau merasakan dan juga menyaksikan bagaimana perkembangan dikantin MIS Mambaul Huda bahwasanya mengalami kemajuan dalam pengelolaannya.

D. Kendala dan Solusi dalam Menerapkan Manajemen Bisnis Syari'ah di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo

Dalam suatu manajemen atau pengelolaan pastinya terdapat suatu masalah dan kendala yang mana bisa menjadi hambatan dalam meingkatkan volume penjualan. Bagi seorang pengelola sudah semestinya memikirkan bagaimana cara menghadapi masalah- masalah yang akan terjadi dan menimpa manajemennya suatu saat nanti.

Pada kantin MIS Mambaul Huda khususnya menerapkan manajemen bisnis syariah mengutarakan pendapatnya sebagai pengelola yang mengatakan :

“ setiap pengelolaan pasti tidak ada yang namanya sempurna, untuk kekurangan pasti ada, salah satu yang menjadi masalah pada kantin ialah ada penyeter yang tidak taat sesuai peraturan.”²⁶

Dari pengelola sendiri yang menjadi kendala pada kantin atas menejemen yang diterapkan ialah dari para penyetornya. Masih ada beberapa penyeter yang memang tidak taat sesuai peraturan. Karna ada beberapa peraturan yang baru serta kebijakan- kebijakan yang terjadi.

Akan tetapi dengan kebijakan- kebijakan baru tersebut. Para penyeter juga tidak merasa terganggu. Beberapa penyeter juga menyatakan bahwa pengelola

²⁶ Boyatin, Wawancara, 13 Mei 2023

sudah baik dalam manajemen yang diterapkan pada kantin saat ini. Salah satu penyeter atas nama ustzh Nasrurrohmatin mengatakan bahwa:

“ In syaa Allah pengelola kantin sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan prinsip- prinsip syariah.”²⁷

Dari berbagai penyeter juga menunjukkan hal positif atas manajemen tersebut. Akan tetapi bagaimana kah dengan penyeter yang masih tidak taat peraturan?

Pengelola kantin menegaskan peraturan tersebut agar dijalankan dengan baik. Demi kenyamanan serta kebaikan semuanya pengelola kantin menegaskan bahwa bagi para penyeter yang tidak bisa mematuhi peraturan tersebut akan diberikan sanksi keras sampai terpaksa diberhentikan. Seperti yang dikatakan oleh pengelola ustzh Boyatin mengatakan:

“ kendala saat ini yang sering terjadi ialah dari para penyeter yang tidak taat peraturan, solusi yang diberikan yaitu melalui teguran jika tidak juga membaik dan tetap melakukan pelanggaran maka terpaksa harus diberhentikan agar peraturan tersebut berjalan dengan baik .”²⁸

Bagi sang pengelola peraturan itu harus ditaati dengan baik. Karna bisa berdampak bukan hanya bagi peningkatan penjualan volume kantin. Tetapi juga, bisa kepada murid yang berbelanja di kantin.

²⁷ Nasrurrohmatin, wawancara, 14 Mei 2023

²⁸ Boyatin, Wawancara, 13 Mei 2023

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI KANTIN MIS MAMBAUL HUDA NGABAR

A. Analisis Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Meningkatkan Volume Penjualan di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo

Penerapan manajemen bisnis syariah untuk meningkatkan volume penjualan di kantin MIS mambaul huda adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dalam proses penjualan di kantin serta menanamkan prinsip-prinsip syariah kepada murid yang berbelanja di kantin agar bersikap jujur dalam membeli serta tertib dalam berbelanja di kantin. Dalam penerapannya pengelola melaksanakan prinsip-prinsip syariah dengan sebaik mungkin.

Penerapan manajemen bisnis syariah yang diterapkan oleh pengelola terhadap penyeter dilakukan dengan berbagai pemikiran serta keputusan, yang telah dipikirkan dampaknya dengan baik. Adapun langkah selanjutnya adalah musyawarah.

Hal tersebut juga diterapkan didalam pengelolaan kantin MIS Mambaul Huda dalam mengambil keputusan serta menerapkan kebijakan-kebijakan kepada penyeter khususnya. Berdasarkan hasil observasi penerapan bisnis syariah pada kantin MIS Mambaul Huda, pada saat proses penjualan yang dilaksanakan pada saat jam istirahat. Pengelola kantin tegas terhadap peraturan bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan semata. Jadi para siswa yang ingin membeli di kantin selain pada jam tersebut akan ditegur. Dari keputusan tersebut teguran yang

diterapkan kepada siswa untuk menanamkan sikap tanggung jawab, yang mana mereka harus menyelesaikan pendidikannya dikelas sesuai dengan waktunya sampai kepada jam istirahat dan salah satu yang penting ialah para siswa bisa lebih menghormati guru yang mengajar dikelas.

Dalam menerapkan menejemen bisnis syariah pengelola bukan hanya ingin mengambil keuntungan semata akan tetapi juga bisa memberikan pembelajaran terhadap siswa. Sebagaimana dalam bisnis syariah dalam prinsipnya menegakkan amanat allah seperti menyampaikan ilmu- ilmu agama melalui ilmu dagang.

Dalam proses manajemennya pengelola slalu bersikap adil dalam memberikan kebijakan- kebijakan kepada penyeter. Dalam musyawarah yang dilakukan pengelola terhadap penyeter. untuk meningkatkan penjualan pengelola memberikan kebijakan kepada seluruh penyeter agar menyeterkan jajanan dikantin dengan jajanan berbeda atau bervariasi antara penyeter yang satu dengan yang lain. kebijakan tersebut akhirnya dapat diterima oleh para penyeter.

Sebagaimana keputusan pengelola terhadap penyeter untuk menyeterkan jajannya agar bervariasi. Diharapkan agar para siswa lebih tertarik berbelanja dikantin dan penyeter yang menyeterkan jajanan nya dapat terjual habis.

Selain jajanan yang bervariasi, pengelola juga menetapkan harga yang terbilang murah dan terjangkau yang mana hal tersebut berpengaruh pada peningkatan penjualan dikantin MIS Mambaul Huda. Sehingga dari kebijakan- kebijakan tersebut semua mendapatkan manfaatnya tanpa ada yang saling dirugikan.

B. Analisis Pandangan Para Penyetor Terhadap Implementasi Bisnis Syari'ah di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar Siman Ponorogo

Pada dasarnya manajemen suatu pengelolaan dibutuhkan kerjasama serta komunikasi yang baik antara satu dengan lainnya. Manajemen itu bisa berjalan dengan baik jika penyampaian serta komunikasi yang dilakukan tersampaikan dengan baik. Sebagai pengelola kantin MIS Mambaul Huda pentingnya demi tercapai kemajuan pada kantin sekolah tersebut. Mengedepankan dari pandangan pihak- pihak khususnya para penyetor. Yang mana para penyetor tersebut sebagai point penting dalam kemajuan pada kantin tersebut. Oleh karna itu pandangan para penyetor terhadap implementasi bisnis syariah dikantin sangat penting sebagai sarana meningkatkan manajemen kantin. Penyetor sebagai point penting demi meningkatkan volume penjualan. Khususnya jajanan yang disetorkan tersebut dapat menambah ketertarikan siswa yang mana bisa meningkatkan penjualan pada kantin. Serta menjadi masukan guna meneruskan manajemen tersebut agar lebih baik.

Respon baik dari para peyetor bisa meningkatkan penjualan yang berada dikantin. Sabagai masukan serta hal- hal yang bisa menjadi acuan bagi pengelola. Sebagai pengelola komunikasi antara pengelola dengan penyetor sangatlah penting.

pertama ialah membangun hubungan antar sesama manusia. Hampir setiap waktu pengelola bertemu dengan para penyetor setiap paginya saat para penyetor menyetorkan jajanan mereka dikantin. Selain dari pada itu pengelola juga biasa mengadakan rapat musyawarah kepada para penyetor yang mana terjalin hubungan baik antara pengelola dengan para penyetor agar tidak adanya pertikaian dimasa depan nanti.

Yang kedua ialah melakukan pertukaran informasi dari para penyettor sendiri informasi terkait kebijakan biasanya didapatkan pada saat musyawarah. Informasi yang masih belum jelas atau kebingungan maka para penyettor akan bertanya pada saat musyawarah tersebut dan bisa juga secara pribadi. Dari hal ini para penyettor bisa mendapatkan informasi dengan baik.

Yang ketiga menguatkan perilaku dengan orang lain. Etika dalam berinteraksi dengan orang lain amatlah penting. Bagaimana kita menjaga perasaan dari lawan bicara kita serta perilaku yang tidak menindas atau menyinggung orang tersebut. Senantiasa pengelola berinteraksi dengan para penyettor. Sesuai dengan manajemen syariah yang mana itu ialah berbuat baik. Pengelola slalu ramah serta senantiasa mementingkan kesejahteraan semuanya. Penyettor juga merasa nyaman dengan pengelolaan saat ini sehingga antara penyettor dan pengelola tidak adanya pertikaian dan jika terdapat suatu masalah diselesaikan dengan musyawarah tanpa menjatuhkan orang tersebut.

Yang keempat kalinya ialah merubah sikap dan perilaku itu. Sebagai pengelola sudah selayaknya berperilaku baik. Merubah sikap menjadi lebih baik. Sekaligus sebagai contoh kepada para murid agar berperilaku baik sopan dan santun terhadap siapapun.

Pentingnya komunikasi yang baik antar pengelola dan penyettor membuat manajemen tersebut dapat berjalan dengan baik. Sesuai dengan tanggapan para penyettor bahwasannya manajemen bisnis syariah pada kantin MIS Mambaul Huda yang dilaksanakan oleh pengelola sudah cukup baik. Dari para penyettor sendiri merasakan bagaimana dampak dari manajemen baik tersebut yang mana para

penyetor lebih senang dan merasa nyaman mempercayakan jajanan mereka dikelola oleh kantin MIS Mambaul Huda.

C. Analisis Kendala dan Solusi Dalam Menerapkan Manajemen Bisnis Syariah di Kantin MIS Mambaul Huda

Dalam proses penerapan bisnis syariah untuk meningkatkan volume penjualan di kantin MIS Mambaul Huda bukanlah suatu proses yang mudah, akan tetapi banyak hal yang menjadi kesulitan oleh pengelola dalam menjalankan proses tersebut. Berbagai hal baru dan kebijakan- kebijakan baru yang mulai diterapkan. Dengan berbagai pemikiran serta keputusan yang akhirnya dapat diterapkan pada kantin MIS Mambaul Huda.

Khususnya para penyetor kebijakan- kebijakan tersebut belum sepenuhnya dapat diterima dan masih ada yang kurang paham dengan penerapan manajemen tersebut. Sehingga terkadang para penyetor itu sendiri lalai dan melanggar peraturan yang ditetapkan. Sebagai pengelola juga menyadari bahwa untuk menerapkan suatu hal yang baru dibutuhkan usaha yang sangat keras serta sabar dalam proses tersebut. Sebagai pengelola juga harus siap dengan berbagai kemungkinan- kemungkinan yang ada yang mana dapat membuat manajemen penelolaannya bisa menjadi suatu kendala dimasa depan nanti serta bagaimana solusi dalam memperbaikinya. Diantaranya yang menjadi kendala pada kantin MIS Mambaul Huda antara lain.

Pertama kendala pada kantin MIS Mambaul Huda ialah dari pengelolaan manajemen. Sebagai pengelola sadar bahwa keterbatasan dalam pengoperasian elektronik menjadi faktor penting serta pengawasan terhadap penyetor masih dirasa

kurang. Sebagai pengelola menyadari akan kekurangannya tersebut. Sehingga pengelola merasa kurang dalam manajemennya dan berusaha menutupi kekurangan tersebut dengan berusaha lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas diri serta hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja tersebut.

Kedua kendala yang masih dirasa kurang ialah sumber daya manusia. Para penyeter yang berada di kantin MIS Mambaul Huda sebagai penyeter jajan pada kantin senantiasa terkadang tidak menjalankan peraturan dengan baik dan terkadang melanggar peraturan tersebut yang mana dapat merugikan beberapa pihak. Sehingga untuk para penyeter yang melanggar akan ditegur dan jika ada masalah yang merugikan berbagai pihak akan dibahas pada saat musyawarah dan jika melakukan pelanggaran terus menerus serta tidak dapat diselesaikan masalah tersebut akan diberhentikan sebagai penyeter jajan di kantin.

Ketiga ialah keterbatasan tempat. Minimnya tempat pada kantin MIS Mambaul Huda menyebabkan ketidaknyamanan murid pada saat berbelanja. Tempat yang terbilang hanya seadanya hanya dapat dipergunakan untuk menjual jajan saja. Sehingga ketika anak-anak selesai berbelanja di kantin mereka akan membawa makanan tersebut ke dalam kelas dan dimakan di dalam kelas yang mana akhirnya ketika pembelajaran di kelas akan dimulai kelas tersebut menjadi kotor. Dan keterbatasan tempat juga akhirnya ketika anak-anak akan berbelanja harus berdesakan dengan teman-temannya. Yang mana akhirnya untuk memanfaatkan tempat yang terbatas tersebut pengelola menyampaikan kepada para murid melalui pengumuman diharapkan agar ketika selesai berbelanja anak-anak untuk memakan jajannya di teras kelas dan selesai makan langsung dibuang pada tempat sampah.

Dan untuk meminimalisir ketidaknyamanan saat berbelanja dan agar tidak berdesakan para murid sebelum memasuki kantin agar berbaris terlebih dahulu dan dibedakan antara yang laki- laki dengan perempuan untuk menghindari hal- hal yang tidak diinginkan serta memberikan pelajaran batas antara murid laki- laki dengan perempuan.

Keempat ialah perubahan lingkungan yang menjadi faktor dalam menentukan jajanan yang dapat disetorkan pada kantin. Faktor cuaca bisa menjadi pengaruh besar bagi penjualan dikantin MIS Mambaul Huda. Karena faktor cuaca menjadi salah satu faktor yang membuat para murid memilih jajanan yang harus mereka hindari agar tidak terkena penyakit. Pengelola bukan hanya mementingkan keuntungan semata saja melainkan para murid yang akan berbelanja dikantin menjadi prioritas juga agar segala pihak tidak ada yang dirugikan. Mementingkan kesehatan para murid juga berpengaruh pada penjualan. Sehingga ketika terjadi cuaca extream yang mana jajanan tersebut memang harus dihindari terlebih dahulu karena tidak baik dikonsumsi pada saat cuaca tersebut maka pihak pengelola akan bermusyawarah kepada para penyeter dan diharapkan untuk penyeter yang sementara jajanan nya dilarang agar mengganti jajanan tersebut demi kesejahteraan bersama.

Berbagai pertimbangan serta penanggulangan terhadap berbagai kendala yang mempengaruhi pendapatan kantin dicari solusi dari permasalahan tersebut dengan cara bermusyawarah. Dalam hal ini berbagai masalah yang telah diselesaikan sehingga manajemen pengelolaan pada kantin bisa berjalan baik seperti yang diharapkan. Walau sebaik apapun manajemen nya pasti akan

dihadapkan dengan situasi sulit sehingga pengelola harus dapat berfikir lebih keras lagi serta sabar dalam menyelesaikan masalah yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi manajemen bisnis syariah untuk meningkatkan volume penjualan dikantin MIS Mambaul Huda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen bisnis syariah yang dilaksanakan pengelola kantin MIS Mambaul Huda dengan menerapkan prinsip syariah salah satunya yaitu keadilan serta kesejahteraan semuanya. Pengelola memutuskan kebijakan dengan hasil musyawarah dengan segala keputusan dari para penyeter sehingga hasil musyawarah tersebut yang akhirnya menetapkan bahwa para penyeter diminta menyeterkan jajanannya dengan bervariasi berbeda antara yang satu dengan lainnya.
2. Pandangan para penyeter memberikan respon baik pada pengelolaan manajemen bisnis syariah yang diterapkan oleh pengelola. Para penyeter merasa tidak dirugikan serta merasa baik karna jajanan mereka yang disetorkan terjual habis.
3. Dalam proses penerapan bisnis syariah untuk meningkatkan volume penjualan dikantin MIS Mambaul Huda bukanlah suatu proses yang mudah, akan tetapi banyak hal yang menjadi kesulitan oleh pengelola dalam menjalankan peroses tesebut. Diantaranya yang menjadi kendala pada kantin MIS Mambaul Huda antara lain kurangnya pengelola dalam

bidang elektronik yang menghambat kinerja pengelola, penyeter yang terkadang tidak menati peraturan sehingga dapat merugikan beberapa pihak, keterbatasan tempat menjadi kurangnya kenyamanan dalam berbelanja yang mana murid harus berdesakan, perubahan cuaca yang mana mempengaruhi ketertarikan murid untuk jajan sehingga jajanan yang diperjual belikan tidak habis terjual. Solusi yang diberikan pengelola ialah dengan bermusyawarah, lalu ditegur dan jika memang harus diberhentikan.

B. Saran

1. untuk pengelola diharapkan bisa meningkatkan pengelolaan manajemennya agar lebih baik lagi. Dan lebih menyadari bahwa pentingnya meningkatkan kualitas diri sehingga bisa lebih memajukan kantin dalam meningkatkan penjualan. Khususnya pengelola bisa lebih meminimalisir problematika dalam manajemennya dengan meningkatkan SDM yang ada dalam meningkatkan penjualan. Dan para penyeter diharapkan lebih menaati peraturan yang ada agar berjalannya manajemen tersebut bisa dilaksanakan dengan baik.
2. Kepada Madrasah khususnya diharapkan lebih antusias terhadap kantin sehingga kantin bisa lebih maju lagi. Khususnya mengenai apa yang masih dirasa kurang seperti alokasi tempat yang perlu ditingkatkan fasilitasnya sehingga bisa meningkatkan kenyamanan pada saat berbelanja di kantin.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim. Bandung: Cordoba, 2021.

Ali, Misbahul, Pradipta Himawan.” Syarifuddin, Implementasi Manajemen Bisnis Syari’ah Untuk Peningkatan Volume Penjualan Di Kantin 1 Putera UD. Assyarif Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situ Bondo”. *Jurnal al-Idarah* Volume 3, No 1, Februari 2022.

Abdullah, M. Ma’ruf. Manajemen Berbasis Syariah. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Anwar Hafidzi, Dwi Aprilia Wahani, Nur Halisa, dan Yunika Hariyati. “Pendidikan Bermusyawarah Dalam Kehidupan Bernegara (Telaah Terhadap Hadist-Hadist Hukum Tatanegara)”. *Journal of Islamic and Law Studies*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2019.

Irmala, Irma. “Strategi Marketing Syariah Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Di Toko Karomah Anak Desa Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.” Skripsi Institut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019.

Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan”. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume 1 No. 1 2018.

Maleha, Nova Yanti. “Manajemen Bisnis Dalam Islam.” *Economica Sharia*, Volume 1, Nomor 2, Februari 2016.

Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Nasution, S.. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung :Tarsito, 1996.

Nata, Abuddin. Metodologi Studi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Nizar, Muhammad. “Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah. ” *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 / No.2: 114-129, Juli 2018.

Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung :Cv. Alfabeta, 2008.

supriyanti, Iin. “Pedoman Penulisan Skripsi”. Ponorogo: Lembaga Penelitian dan pendidikan masyarakat Bidang Penelitian IAIRM, 2022.

Taufiqurrahman, Muhammad. ”Management Dalam Prespektif Islam.” dalam <https://hes.unida.gontor.ac.id/management-dalam-prespektif-islam/>.

Wowor, Mario, Frans Singkoh, Welly Waworundeng. “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompaso.” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume 3 No. 3, 2019.

Yanti, Susi , Zaenal Abidin , Sayida Khoiratun Nisak. Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume 3, Issue 2, November 2021.

Kamus besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/implementasi> .

Kamus Webster “Implement.” Merriam-Webster.com Dictionary, Merriam-Webster, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/implement> .

LAMPIRAN

Lampiran 01

TRANSKIP WAWANCARA I

Nama Informan : Ustzh Boyatin	
Tgl Wawancara : 13 05 2023	
Waktu Wawancara : 11.26.54	
Tempat Wawancara : Mis Mambaul Huda	
Hasil Wawancara	
Peneliti	Dari yang peneliti amati bahwasannya dalam kantin sekolah ini jajanan yang disediakan dari kantin berasal dari para penyeter. Apakah setoran yang disetorkan oleh para penyeter itu selalu habis ?
Informan	.” Slalu habis dan sebagian kecil juga terkadang ada sisa karna kan jajanan anak- anak itu ada yang disukai dan tidak.”
Peneliti	Anda selaku sebagai pengelola dalam usaha kantin sekolah ini, bagaimanakah manajemen anda dalam meningkatkan volume penjualan dikantin sekolah mis mambaul huda ?
Informan	“Guna menambahkan tingkat volume penjualan pada kantin maka kebijakan yang dilakukan sesuai dengan

	kebutuhan anak- anak. Maka diharapkan kepada para penyeter agar menamahkan jenis jajanan yang lebih berfariasi agar anak- anak lebih menarik lagi dalam pembeliannya.”
Peneliti	Apa yang anda lakukan agar penerapan manajemen yang anda terapkan ini tetap berjalan baik guna meningkatkan volume penjualan pada kantin mis mambaul huda?
Informan	“Agar penerapan menejemen tetap berjalan dengan baik dengan para penyeter khususnya. Biasanya mengadakan rapat rutin kepada para penyeter agar jajanan bisa lebih berkembang dan bervariasi serta sesuai dengan peraturan.”
Peneliti	Dalam pandangan anda sebagai pengelola kantin ini, apakah menejemen yang anda lakukan saat ini sudah baik atau masih ada beberapa kekurangan ?
Informan	“ Setiap pengelolaan pasti tidak ada yang namanya sempurna, untuk kekurangan pasti ada, salah satu yang sering menjadi masalah pada kantin ialah terkadang ada penyeter yang tidak taat sesuai peraturan.”
Peneliti	Dalam setiap usaha yang dilakukan apapun itu pasti memiliki situasi yang tidak diinginkan, dalam

	manajemen anda apa saja kendala yang sering terjadi serta bagaimana solusi dalam penyelesaian masalah tersebut?
Informan	“ Kendala saat ini yang sering terjadi ialah dari para penyeter yang tidak taat peraturan, solusi yang diberikan yaitu melalui teguran jika tidak juga membaik dan tetap melakukan pelanggaran maka terpaksa harus diberhentikan agar peraturan tersebut berjalan dengan baik.”

Lampiran 02**TRANSKIP WAWANCARA II**

Nama Informan : Kak Fahrian Riang	
Tgl Wawancara : 14 05 2023	
Waktu Wawancara : 09.50.40	
Tempat Wawancara : MIS Mambaul Huda	
Hasil Wawancara	
Peneliti	Anda sebagai penyeter makanan dikantin mis mambaul huda, apa yang menjadi ketertarikan anda sehingga mempercayakan jajanan anda pada kantin mis mambaul huda?
Informan	“Salah satu yang menjadi ketertarikan saya yaitu peserta didik yang berada di MIS Mambaul Huda termasuk banyak yang membuat saya berfikir untuk kerjasama dengan pihak kantin dengan menitipkan jajanan disana.”
Peneliti	Dalam proses penjualan yang berada dikantin tersebut, apakah anda pernah dan menyaksikan bagaimana jajanan yang anda setorkan tersebut diperjual belikan?

Informan	“ Menyaksikan proses pernah dan pengelolaan yang dilakukan baik sesuai dengan prinsip- prinsip syariah.”
Peneliti	Bagaimana menurut anda selaku penyeter makanan di kantin mis mambaul huda, pengelolaan manajemen yang diterapkan oleh pengelola apakah sudah baik?
Informan	“ Selaku penyeter saya senang karna jajanan saya diperjual belikan disini dengan baik. Terkait manajemen pengelolaan kantin pengalaman saya selaku penyeter sudah baik sudah sesuai dengan setandar operasional kantin dan tata tertib kantin.”
Peneliti	Dalam menyelesaikan masalah dan kebijakan oleh pengelola terhadap penyeter, apa yang dilakukan oleh pengelola agar kebijakan tersebut bisa diterima oleh penyeter?
Informan	“ Dari pengelola biasanya kita para penyeter bermusyawarah dan biasanya itu dilaksanakan sebulan sekali. Jadi ketika ada problematika dan pembaharuan di madrasah terkait kantin biasanya dibahas pada saat itu.”

Lampiran 03**TRANSKIP WAWANCARA III**

Nama Informan	: Ustzh Nasrurohmatin
Tgl Wawancara	: 14 05 2023
Waktu Wawancara	: 19.28.34
Tempat Wawancara	: Dirumah
Hasil Wawancara	
Peneliti	Anda sebagai penyeter makanan dikantin mis mambaul huda, apa yang menjadi ketertarikan anda sehingga mempercayakan jajanan anda pada kantin mis mambal huda?
Informan	“Karna pengelolaan dengan baik dan bisa menambah pemasukan.”
Peneliti	Dalam proses penjualan yang berada dikantin tersebut, apakah anda pernah dan menyaksikan bagaimana jajanan yang anda setorkan tersebut diperjual belikan?
Informan	“ Hampir setiap hari berada dikantin dan dikantin pun ada piket menunggu kantin.”
Peneliti	Bagaimana menurut anda selaku penyeter makanan di kantin mis mambaul huda, pengelolaan manajemen yang diterapkan oleh pengelola apakah sudah baik?

Informan	“ In syaa allah pengelola kantin sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan prinsip- prinsip syariah”
Peneliti	Dalam menyelesaikan masalah dan kebijakan oleh pengelola terhadap penyeter, apa yang dilakukan oleh pengelola agar kebijakan tersebut bisa diterima oleh penyeter?
Informan	“Pengelola mengadakan musyawarah terhadap penyeter guna menyelesaikan masalah- masalah yang berada dilantin.”

Lampiran 04**TRANSKIP WAWANCARA IV**

Nama Informan : Pak fikri	
Tgl Wawancara : 13 05 2023	
Waktu Wawancara : 09.57.52	
Tempat Wawancara : MIS Mambaul Huda	
Hasil Wawancara	
Peneliti	Anda sebagai penyeter makanan dikantin mis mambaul huda, apa yang menjadi ketertarikan anda sehingga mempercayakan jajanan anda pada kantin mis mambal huda?
Informan	“ Karna saya juga selaku pengajar di MIS Mambaul Huda setiap hari saya mengamati dan menyaksikan. Karna murid disini itu banyak dan kantin sekolah juga harus menyediakan jajanan yang banyak dan biasanya anak- anak juga dari rumah ada yang belum sarapan maka ada peluang bagi saya untuk meminta agar istri membuat jajanan agar dititipkan dikantin serta guna mendapatkan tambahan pemasukan untuk kebutuhan keluarga.”
Peneliti	Dalam proses penjualan yang berada dikantin tersebut, apakah anda pernah dan menyaksikan

	bagaimana jajanan yang anda setorkan tersebut diperjual belikan?
Informan	“ Pernah melihat dan juga menyaksikan jajanan diperjual belikan. Karna saya juga terlibat dalam melayani siswa yang beli jajanan di kantin.”
Peneliti	Bagaimana menurut anda selaku penyeter makanan di kantin mis mambaul huda, pengelolaan manajemen yang diterapkan oleh pengelola apakah sudah baik?
Informan	“ Sebenarnya sudah bagus manajemen nya sudah bagus dilihat dari tahun- tahun yang lalu. Sekarang sudah mulai terkelola dan sudah ada staf- staf yang mengurusinya. Kalau dulu kan bawa jajan ditunggu sendiri, sekarang sudah bagus sudah ada piketnya juga.”
Peneliti	Dalam menyelesaikan masalah dan kebijakan oleh pengelola terhadap penyeter, apa yang dilakukan oleh pengelola agar kebijakan tersebut bisa diterima oleh penyeter?

Lampiran 05**Transkrip Observasi**

Tanggal Pengamatan	: 10 05 2023
Waktu Pengamatan	: 08:45
Lokasi Pengamatan	: Kantin mis mambaul huda
Deskripsi Hasil Observasi	
Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melihat bagaimana proses pengelolaan yang berada di kantin. Pengelolaan yang berada di kantin sesuai dengan manajemen bisnis syariah yang menjadi pembahasan oleh peneliti. Prinsip-prinsip yang dijalankan sesuai yang salah satunya yaitu menggunakan konsep keadilan serta kesejahteraan sesama manusia. Hasil observasi selama di lapangan yang saya amati penjualan serta pengaturan dan tata tertib di kantin sudah baik. Mengapa demikian karena penjualan di kantin serta pelayanan yang dilakukan tertib sesuai dengan waktunya. Sebelum memasuki kantin siswa diminta baris secara terpisah antara putra dengan putri. Karena mengambil jajanan di kantin diberikan kebebasan maka agar terjaga antara siswa dan siswi juga membangun batasan antara putra dengan putri maka pengambilan jajan dilakukan secara bergantian. Apabila di kantin terjadi suatu kekeliruan atau laporan dari siswa jika ada suatu problem akan segera diatasi dengan segera. Dengan salah satu yang dilaksanakan tersebut maka tercapai kesejahteraan pada murid yang membuat mereka semakin nyaman untuk membeli jajan	

dikantin. Bukan hanya murid yang merasa sejahtera tetapi juga para penyeter yang ada jadi ketika semakin banyak siswa yang gemar belanja dikantin maka semakin cepat habis jajanan yang disetorkan juga.

Refleksi

Kesesuaian yang manajemen lakukan di kantin MIS Mambaul Huda menerapkan bisnis syariah yang menggunakan prinsip- prinsip syariah yang mana akhirnya membuat penyeter merasa nyaman serta siswa juga nyaman yang akhirnya menambahkan volume tingkat pendapatan di kantin.

Lampiran 06

TEMUAN DATA PENELITIAN
DALAM BENTUK DOKUMEN

Jenis Dokumen	: teks dokumentasi
Judul Dokumen	: SOP Kantin
Dokumen Ditemukan, Tgl	: 10 05 2023
Dokumen Ditemukan Pukul	: 10: 15
Dokumen Ditemukan di	: MIS Mambaul Huda
SOP (Standar Oprasional Prosedur Kantin) e. Membuat tata tertib penyettor f. Membuat tata tertib pembayaran g. Membuat tata tertib antrian jajan h. Membuat tata tertib piket kantin TATA TERTIB PENYETOR 1. Penyettor makanan/jajan maksimal 100 biji maksimal 3 macam dengan ketentuan harga : a. Harga penyettor 800 dijual 1000 b. Harga penyettor 1700 dijual 2000 2. Jajan yang disettor tidak boleh sama. 3. Tidak boleh menggunakan bumbu instan (balado & saus). 4. Jajan harus dibungkus dengan plastic/ kertas nasi. 5. Tidak boleh memindahkan tempat jajan yang sudah ditempati.	

6. Pembayaran setoran makanan diberikan keesokan harinya oleh petugas kantin.
7. Penyetor bertanggung jawab atas kebersihan tempat jajanan masing – masing.
8. Apabila jajanan disetor melebihi ketentuan, maka selebihnya tidak dibayarkan.

Tata Tertib Penjaga/Piket Kantin

1. Datang jam 06.30 wib.
2. Mengeluarkan jajanan yang ada di gudang kantin & memasukkan Kembali apabila sudah selesai.
3. Petugas kantin membayar penyetor jajan pada hari itu.
4. Petugas kantin menyapu & membersihkan ruang kantin.

Daftar harga jajan

1. Puding Sedot	= 2000
2. Nasi Kuning	= 2000
3. Ice Cream	= 2000
4. Siomay	= 1000
5. Criping Pedas	= 1000
6. Klepon	= 1000
7. Jasuke	= 1000
8. Pentol	= 1000
9. Sundukan Hati	= 1000
10. Pisang Coklat	= 1000

11. Sate Tahu	= 1000
12. Usus Goreng	= 1000
13. Roti Susu	= 1000
14. Es	= 1000
15. Krupuk Tahu	= 1000
16. Thoreng	= 1000
17. Es Cao	= 1000
18. Tempura	= 1000
19. Sempolan	= 1000
20. Gethuk Goreng	= 1000
21. Sate Usus	= 1000
22. Kulit Pangsit Pedas	= 1000

Lampiran 07**TEMUAN DATA PENELITIAN****DALAM BENTUK DOKUMEN**

Jenis Dokumen	: Susunan Pengurus
Judul Dokumen	: Susunan pengurus MIS Mambaul Huda
Dokumen Ditemukan , Tgl : 10 05 2023	
Dokumen Ditemukan Pukul	: 10:15
Dokumen Ditemukan di	: MIS Mambaul Huda
MIS MAMBA'UL HUDA NGABAR	
Nama Madrasah	: MIS MAMBA'UL HUDA NGABAR
N S M	: 111235020060
N P S N	: 60714319
Alamat Madrasah	
☐ Jalan	: Sunan Kalijaga No. 9
☐ Desa	: Ngabar
☐ Kecamatan	: Siman
☐ Kabupaten	: Ponorogo
☐ Provinsi	: Jawa Timur
☐ Kode Pos	: 63471
☐ Email	: mimhngabar@gmail.com
Akreditasi	: A
Nomor Akreditasi	: 35.22.01044

No. SK Penetapan BAP-S/M	: 1263/BAN-SM/SK/2022
Tanggal	: 13 September 2022
Tahun Berdiri	: 31 Desember 1946
No. SK Pendirian	: L.m./3/214/A/1978
Tanggal SK Pendirian	: 20 Maret 1978
No. SK Ijin Operasional	: MIS / 02.0060 / 2017
Tanggal SK Ijin Operasional	: 4 Januari 2017
NPWP	: 02.517.437.6-647.000
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Kurikulum yang dipakai	: K13
Nama Yayasan	: YPPW-PPWS Ngabar
Kepala Madrasah	: M. Ali Syahadat, S.Ag

LAMPIRAN 08**TEMUAN DATA PENELITIAN****DALAM BENTUK DOKUMEN**

Jenis Dokumen	: Foto
Judul Dokumen	: wawancara dengana pengelola
Dokumen Ditemukan , Tgl	:13 05 2023
Dokumen Ditemukan Pukul	: 11.26
Dokumen Ditemukan di	:kantor sekolah MIS Mambaul Huda
	

LAMPIRAN 09**TEMUAN DATA PENELITIAN****DALAM BENTUK DOKUMEN**

Jenis Dokumen	: Foto
Judul Dokumen	: wawancara dengan penyettor
Dokumen Ditemukan, Tgl	: 13- 14 05 2023
	

LAMPIRAN 10**TEMUAN DATA PENELITIAN****DALAM BENTUK DOKUMEN**

Jenis Dokumen	: Foto
Judul Dokumen	: Proses pembelian di kantin
Dokumen Ditemukan , Tgl	:13 05 2023
Dokumen Ditemukan Pukul	: 08:45
Dokumen Ditemukan di	:kantin sekolah MIS Mambaul Huda
	
	

LAMPIRAN 11



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYARI'AH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

Noenor : 56/4.062/Sy/K.B.4/XII/2022

Lamp. : -

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada yang terhormat,
Bapak/Ibu: Kepala Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk skripsi mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Abdul Rahim
NIM : 2019620204016
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Dalam rangka Pengajuan Judul Skripsi perlu mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang bapak/ibu/sdr. pimpin, dengan judul Skripsi **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI KANTIN MIS MAMBAUL HUDA NGABAR"**

Demikian surat permohonan ini kami buat dan atas izinnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 31 Desember 2022

Chabib Syari'ah,



CHABIB SYARI'AH, S.H.I., M.E.

128204

LAMPIRAN 12



MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBA'UL HUDA NGABAR
PONDOK PESANTREN WALI SONGO
NGABAR SIMAN PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga No.9 email: mimhngabar@gmail.com
NSM. 111235020060 NPSN. 60714319
STATUS TERAKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 162/A/ML.MH/PPWS/VI/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **M. ALI SYAHADAT, S.Ag**
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan :

Nama : **MUHAMMAD ABDUL RAHIM**
Asal Lembaga : **IAIRM NGABAR PONOROGO**
NIM : **2019620204016**
Fakultas : **Syari'ah**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)**

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di madrasah kami mulai tanggal 3 Mei 2023 s.d 20 Juni 2023 untuk penulisan skripsi yang berjudul :

"IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI KANTIN MIS MAMBAUL HUDA NGABAR"

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 21 Juni 2023

Kepala Madrasah,



M. ALI SYAHADAT, S.Ag

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Abdul Rahim
2. Tempat, Tgl. Lahir : Tarakan, 15 Maret 2000
3. Alamat Rumah : Jl. KH Hajar Dewantara RT. 008 RW. 000 kel.
Karang Balik Kec. Tarakan Barat Prov. Kalimantan Utara

B. Riwayat pendidikan

1. SDN 010 Kota Tarakan
2. SMP 04 Kota Tarakan
3. MA Tarbiyatul Muallimin Al- islamiyah Pondok Pesantren Wali
Songo Ngabar
4. IAI. Riyadlotul Mujahidin Wali Songo Ngabar

C. Karya Ilmiah

Implementasi Manajemen Bisnis Syari'ah Untuk Meningkatkan
Volume Penjualan di Kantin MIS Mambaul Huda Ngabar

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Gudep Pramukla Red Bull PP. Wali Songo
2. Pengurus Konsulat Indonesisa Timur PP. Wali Songo
3. Pengurus Umum Bagian Laundry PA PP. Wali Songo
4. Departemen Lingkungan Dema- F Syari'ah
5. Pengurus Dema- I IAI. Riyadlotul Mujahidin Wali Songo Ngabar
Devisi Menteri Pemuda dan Olahraga